BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bandara Husein Sastranegara merupakan satu-satunya Bandara yang ada di kota Bandung dan berada dekat dengan pintu masuk dan keluar Tol Pasteur, yaitu bagi masyarakat yang menuju atau dari lokasi Bandara Husein Sastranegara yang akan melakukan perjalanan menggunakan pesawat terbang. Bandara Husein Sastranegara merupakan pintu masuk yang strategis bagi penumpang Domestik maupun Internasional baik yang akan menuju Kota Bandung ataupun daerah sekitar Kota Bandung maupun kota-kota di Jawa Barat pada umumnya.

Bandara Husein Sastranegara memiliki lokasi yang strategis sebagai pintu keluar-masuk dari atau menuju kota Bandung yang memiliki pengaruh positif terhadap segala bentuk kegiatan sosial, ekonomi, pariwisata, pemerintahan dan lain-lain di Provinsi Jawa Barat.

Dengan diperluasnya Bandara Husein Sastranegara Bandung menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah penumpang di Bandara Husein Sastranegara Bandung dari tahun ke tahun. Dengan adanya peningkatan jumlah penumpang tersebut maka perlu ditingkatkan pula akan kebutuhan sarana dan prasarana di Bandara Husein Sastrangara Bandung sehingga para calon penumpang maupun pendatang mendapatkan kenyamanan dan kemudahan dalam melakukan aktivitas di Bandara Husein Sastranegara Bandung.

Dengan semakin meningkatnya jumlah masyarakat yang menggunakan moda transportasi udara di Bandara Husein Sastranegara, sehingga mempengaruhi terhadap kepadatan kendaraan di pintu masuk menuju area pelataran parkir.

Dari penumpukan kendaraan yang terjadi di area pelataran parkir kendaraan di Bandara Husein Sastranegara tersebut maka terjadi penurunan tingkat pelayanan parkir, antara lain disebabkan oleh kapasitas parkir yang sudah tidak mampu menampung jumlah kendaraan.

Tingkat kepadatan yang terjadi di Bandara Husein Sastranegara saat ini

sangat berpengaruh terhadap pelayanan penumpang yang datang dari atau menuju

Bandara Husein Sastranegara yang akan menggunakan moda transportasi udara.

Dengan banyaknya calon penumpang pesawat maupun yang akan

menjemput calon penumpang di Bandara Husein Sastranegara maka kendaraan

yang menuju Bandara Husein Sastranegara mempunyai intensitas volume

kendaraan yang tinggi.

Selain kendaraan pribadi yang dapat digunakan untuk menuju lokasi

Bandara Husein Sastranegara Bandung terdapat pula moda transportasi umum

lainnya, salah satunya adalah taksi yang disediakan oleh pihak pengelola Bandara

Husein Sastranegara Bandung sebagai salah satu alternatif moda angkutan yang

disediakan bagi penumpang.

Meskipun pihak pengelola parkir telah menyediakan taksi sebagai moda

transportasi bagi penumpang dan calon penumpang akan tetapi masih tetap

banyak calon penumpang maupun penumpang yang datang membawa kendaraan

pribadi sehingga kapasitas parkir kendaraan di Bandara Husein Sastranegara tidak

mampu melayani jumlah kendaraan.

Dengan kondisi ruang parkir yang tidak mencukupi maka pihak

pengelola perlu meningkatkan pelayanan baik sarana dan prasarana yang

menunjang kegiatan parkir, terutama meningkatkan kapasitas parkir sehingga

penumpukan kendaraan di pintu masuk menuju area parkir dan di pelataran parkir

dapat di minimalisir atau di kurangi.

Kondisi eksisting di area parkir Bandara Husein Sastranegara yang padat

menyebabkan kesulitan bagi para pengguna kendaraan untuk melakukan kegiatan

parkir. Untuk kegiatan hantaran penumpang di bandara Husein Sastranegara

Bandung terdapat dua jenis yaitu satu pengendara yang hendak mengantar atau

menjemput penumpang yang menggunakan drop off dimana sistem drop off tidak

memerlukan kegiatan memarkir kendaraan yang kedua yaitu pengendara yang

memarkirkan kendaraan mereka untuk menunggu penumpang yang akan mereka

jemput atau mengantar. Permasalahan muncul ketika ruang parkir yang ada tidak

Malik Azis, 2017

dapat menampung kendaraan yang akan parkir sehingga menyebabkan kepadatan

kendaraan.

Kepadatan kendaraan dimulai dari pintu masuk menuju pelataran parkir

sampai ke dalam area pelataran parkir, dimana di dalam area pelataran parkir para

pengendara yang hendak menjemput dan mengantar penumpang kesulitan untuk

mendapat ruang parkir dan para pengendara yang tidak mendapat tempat parkir

terpaksa memarkir kendaraannya bukan di ruang parkir sehingga menghalangi

jalur sirkulasi kendaraan di ruang parkir.

Dapat disimpulkan dari permasalahan yang ada di area parkir kendaraan

di bandara Husein Sastranegara Bandung adalah kebutuhan akan kapasitas ruang

parkir yang mencukupi serta dibutuhkan pembatasan durasi parkir kendaraan

sehingga antrian kendaraan yang terjadi di pintu masuk menuju area parkir

kendaraan di Bandara Husein Sastranegara Bandung dapat diminimalkan. Dengan

cukupnya kemampuan daya tampung dan pembatasan durasi parkir kendaraan dari

ruang parkir kendaraan di bandara Husein Sastranegara Bandung dapat

berpengaruh terhadap kinerja pelayanan parkir sehingga kapasitas parkir yang

tersedia menjadi optimal, dengan begitu penjemput maupun pengantar yang

membawa kendaraan pribadi dapat dengan nyaman dan aman memarkirkan

kendaraan mereka.

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kebutuhan kapasitas ruang

parkir kendaraan dalam upaya optimalisasi kapasitas ruang parkir kendaraan,

untuk menganalisis kapasitas optimal ruang parkir kendaraan, untuk menganalisis

tingkat optimal dari pelayanan parkir kendaraan berdasarkan kondisi saat ini,

menganalisis kebutuhan kapasitas ruang parkir kendaraan di masa yang akan

datang berdasarkan metode peramalan statistik, menganalisis sistem pengelolaan

ruang parkir, menganalisis akumulasi parkir kendaraan pada jam tertentu

berdasarkan jam puncak kedatangan dan keberangkatan pesawat, menganalisis

durasi parkir kendaraan, menganalisis pola sirkulasi parkir kendaraan di ruang

parkir kendaraan bandara Husein Sastranegara Bandung.

Malik Azis, 2017

1.2. Identifikasi Masalah

Dengan meningkatnya aktivitas dan jumlah penumpang di bandar udara

Husein Sastranegara yang semakin meningkat, maka ketersediaan fasilitas parkir

kendaraan di kawasan bandar udara Husein Sastranegara Bandung sudah tidak

dapat menampung jumlah kendaraan yang akan parkir.

Kondisi tersebut ditunjukan dengan:

1. Kapasitas ruang parkir kendaraan yang sudah tidak mencukupi yang

diakibatkan oleh peningkatan jumlah pengguna moda transportasi udara

di bandar udara Husein Sastranegara Bandung yang berdampak terhadap

peningkatan jumlah kendaraan.

2. Para pengendara yang akan menjemput atau mengantar penumpang

kesulitan untuk mendapatkan tempat parkir, sehingga terjadi antrian

panjang di dalam area parkir dan di pintu masuk menuju area parkir.

3. Para pengendara mengalami kesulitan untuk dapat memarkir

kendaraannya dan diperlukan waktu yang lama untuk dapat memperoleh

tempat parkir.

4. Kelancaran arus kendaraan keluar-masuk dari dan ke pelataran parkir

tidak lancar, sehingga terjadi antrian kendaraan yang panjang dan dapat

menimbulkan rasa tidak nyaman bagi pengemudi dan penumpang.

5. Kepadatan terjadi dari pintu masuk area parkir sampai ke dalam ruang

pelataran parkir, kepadatan di pintu masuk area parkir terjadi karena

kepadatan kendaraan yang ada di dalam pelataran parkir yang tidak

mendapat ruang parkir dan kendaraan di pelataran parkir menunggu di

jalan sirkulasi yang digunakan sebagai arus keluar masuk kendaraan yang

akan dan telah parkir.

1.3. Rumusan Masalah

Fokus permasalahan yang menjadi kajian dalam tugas akhir ini yaitu

melakukan evaluasi terhadap kapasitas ruang parkir bandar udara Husein

Sastranegara di kota Bandung.

Rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah :

1. Berapa peningkatan jumlah kendaraan parkir pada tahun 2025 di bandar

udara Husein Sastranegara Bandung?

2. Berapa kapasitas ruang parkir kendaraan yang dibutuhkan di bandar

udara Husein Sastranegara Bandung meliputi volume kendaraan,

akumulasi parkir, kapasitas parkir, turnover parking, nilai indeks parkir

baik parkir suplai maupun kebutuhan dan rata-rata durasi parkir?

3. Berapa kebutuhan kapasitas parkir optimal di bandar udara Husein

Sastranegara Bandung?

4. Bagaimana sistem pengelolaan dan pelayanan parkir kendaraan di bandar

udara Husein Sastranegara Bandung?

1.4. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Menganalisis pertumbuhan jumlah kendaraan parkir di Bandara Husein

Sastranegara yang terjadi pada tahun 2025.

2. Menganalisis kapasitas ruang parkir kendaraan yang dibutuhkan di

bandar udara Husein Sastranegara Bandung meliputi volume kendaraan,

akumulasi parkir, kapasitas parkir, turnover parking, nilai indeks parkir

baik parkir suplai dan kebutuhan dan rata-rata durasi parkir.

3. Menganalisis kapasitas optimal ruang parkir kendaraan di bandar udara

Husein Sastranegara Bandung.

4. Mengetahui sistem pengelolaan dan pelayanan parkir kendaraan di

bandar udara Husein Sastranegara Bandung.

1.5. Pembatasan Masalah

Studi ini dibatasi dengan ditetapkan pada batasan masalah penelitian

sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan untuk kendaraan roda dua dan kendaraan ringan

roda empat.

2. Kajian teoritis karakteristik dan kapasitas parkir dilakukan dengan

menggunakan metode satuan ruang parkir (SRP) Direktorat Jenderal

Perhubungan Darat, Kementrian Perhubungan Darat 1996.

3. Data studi digunakan berdasarkan data survei tahun 2015 yaitu pada hari

Minggu, Senin, Rabu dan Sabtu, pada periode jam 09.00-12.00 dan

15.00-18.00 berdasarkan jam puncak kedatangan dan keberangkatan

pesawat di bandar udara Husein Sastranegara Bandung.

4. Penelitian ini tidak membahas sistem pengelolaan dan penetapan tarif

parkir di bandar udara Husein Sastranegara Bandung.

5. Penelitian ini dibatasi dengan kendaraan yang melakukan off street

parking di bandar udara Husein Sastranegara Bandung.

1.6. **Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan dari tugas akhir ini yaitu:

1. Manfaat bagi lembaga pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia:

a. Untuk memperkaya referensi hasil studi tugas akhir mahasiswa dalam

bidang perparkiran khususnya di kawasan bandar udara Husein

Sastranegara Bandung.

2. Manfaat bagi Pemerintah Daerah:

a. Untuk meningkatkan citra kota Bandung sebagai kota yang maju yang

dapat dijadikan sebagai kota tujuan pariwisata, pendidikan dan lain-

lain.

3. Manfaat bagi pengelola parkir dan pengelola bandar udara :

a. Sebagai masukan bagi pengelola parkir di kawasan bandar udara

Husein Sastranegara Bandung untuk meningkatkan pelayanan parkir

agar lebih baik, nyaman dan aman bagi pengguna parkir di bandar

udara Husein Sastranegara Bandung.

b. Sebagai masukan untuk Angkasa Pura II selaku pengelola bandar

udara untuk memberikan kenyamanan pada setiap pengguna bandar

udara khususnya pengguna di bandar udara Husein Sastranegara

Bandung.

4. Manfaat bagi pembaca dan penulis:

a. Memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan baik bagi penulis

maupun bagi para pembaca.

b. Memberikan wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam

mengaplikasikan materi perkuliahan yang terkait untuk melakukan

penelitian tugas akhir dalam rangka penyelesaian studi akhir di

program studi Teknik Sipil S-1 FPTK UPI.

c. Memenuhi dari syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik pada

program studi Teknik Sipil S-1.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan tentang latar belakang dan tujuan dalam pemilihan

tugas akhir serta menjelaskan mengenai rumusan masalah.

BAB II: LANDASAN TEORITIS

Bab ini menerangkan tentang kajian mengenai pedoman, payung hukum

serta dasar-dasar teori yang digunakan dalam merencanakan dan

menganalisis kebutuhan akan area parkir.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang langkah-langkah penelitian dari awal

sampai dengan selesai berdasarkan studi kasus yang diperoleh dari hasil

pengamatan di lapangan.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menerangkan mengenai data-data yang didapat dari lapangan

kemudian pengolahan data yang didapat dari lapangan kemudian

membandingkan akan kondisi parkir yang ada dengan kebutuhan parkir

yang seharusnya.

BAB V: KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menerangkan berisikan kesimpulan dan saran dari studi kasus yang telah dikerjakan.